

Pengaruh Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2022

Bima Reresa Sukron Kausar Muhorif¹, Ahmad Idris², Rafikhein Novia Ayuanti³

¹⁻³Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Univesitas Islam Kadiri, Indonesia

Korespondensi penulis : bimaesa100@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of profitability and debt policy on Company Value at PT Kalbe Farma Tbk for the period 2012-2022. This type of research is quantitative research. The data for this study were obtained through secondary data. Based on the total sampling method, the total research sample was 44 in the form of financial reports of PT Kalbe Farma Tbk. The analysis techniques used were classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis tests and determinant coefficient tests. The results of the study showed that the partial t-test results of the profitability variable had a negative and insignificant effect on company value, Debt Policy had a positive and significant effect on company value. The results of the simultaneous F-test of the profitability variable and debt policy had a positive and significant effect on stock prices.*

Keywords: *Company Value, Debt Policy, Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, dan kebijakan hutang terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui data sekunder. Berdasarkan metode *total sampling*, total sampel penelitian sebanyak 44 yang berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F secara simultan variabel profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri dari orang-orang, sumber daya, dan sistem yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan berdirinya perusahaan harus jelas. Beberapa tujuan berdirinya perusahaan menurut Martono dan Harjito (2012:2) yaitu ada tiga macam. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Menurut Brigham dan Houston (2012:120), kebijakan hutang adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan apakah menggunakan modal berasal dari hutang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dapat dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan, maka semakin tinggi nilai perusahaan dengan catatan laba perusahaan selalu meningkat.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Dapat diartikan Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan.

Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Berdasarkan hasil definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Penelitian mengenai kebijakan hutang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Septariani (2017) dalam penelitiannya variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini juga diperkuat oleh penelitian Amaliah (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2013) yang dapat memberikan konfirmasi empiris bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PT. Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan di bidang farmasi yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Semakin banyaknya perusahaan farmasi yang ada di Indonesia, berdampak pada persaingan yang semakin ketat. Perkembangan perusahaan yang sangat pesat membuat perusahaan farmasi saling bersaing untuk mempertahankan posisinya.

Namun PT. Kalbe Farma Tbk mampu meningkatkan daya saing perusahaan dengan meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Sehingga membuktikan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kinerja baik.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan diatas dan dari beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan judul : “Pengaruh Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2022”.

2. LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2010:487), “nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu”. “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham” (Sujoko dan Soebiantoro, 2007 dalam Hidayat, 2009).

Profitabilitas

Menurut Sujaweni (2017) menetapkan Profitabilitas adalah "Rasio profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan Penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri”.

Menurut Bambang Riyanto (2012), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu diukur dengan membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Kebijakan Hutang

Menurut Fahmi (2013:160) “hutang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya”.

Harmono (2011:17), kebijakan hutang adalah keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penelitian perusahaan yang terfleksi pada harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian dan supaya peneliti dapat fokus terhadap tempat penelitian maka peneliti membatasi pembahasan dan menghindari ketidak sesuaian dengan variabel yang digunakan di penelitian ini. Dalam penelitian ini hanya bertumpu terhadap masalah yang berhubungan dengan Harga dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Konsumen di GATEWAY J&T Express Kota Kediri..

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan PT Kalbe Farma Tbk yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2022. Sumber-sumber informasi yang didapatkan yang dipublikasikan seperti data IDX, Skripsi, dan tesis. Metode pengumpulan data adalah menggunakan Analisis Dokumentasi, data diperoleh dari laporan keuangan sampel periode 2012-2022 yang diakses ICMD melalui www.idx.co.id atau berbagai link lainnya.

Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak” (Ghozali, 2011). Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distirbusi data tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independent. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (T). Jika nilai VIF < 10 dan nilai T > 0,1, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Ghozali, 2011). Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap sama maka disebut homoskedastisitas, sedangkan sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute* residual

sebagai variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_a : ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi $< 5\%$, maka H_0 ditolak, artinya ada heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan statistik Durbin Watson (D-W) (Ghozali, 2011). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan untuk membangun persamaan yang menghubungkan antara variabel Y dan variabel X bertujuan untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan, dimana setiap perubahan X memengaruhi Y , tetapi tidak sebaliknya. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y disebut dengan persamaan regresi (Ghozali, 2011). Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015).

Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X_2 : Kebijakan Hutang

a : Konstanta

e : Tingkat Kesalahan

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Profitabilitas

Uji Hipotesis

Sugiyono (2015:93) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2012), “Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel terikat.” Dasar acuan untuk melakukan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016) “Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. “Menurut (Ghozali, 2016:96) “Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.”

Koefisien Determinan (*Adjusted R² Square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R² Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara nol dan satu. Nilai (*Adjusted R² Square*) yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2011). Koefisien Determinasi (*Adjusted R² Square*) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen.

Jika koefisien determinasi (*Adjusted R² Square*) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen. Jika koefisien determinasi (*Adjusted R² Square*) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Model regresi dapat memenuhi asumsi klasik regresi apabila tidak terjadi gejala normalitas, multikoloniaritas, autokorelasi, dan hereroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
<i>Return on Equity</i> (X1)	0,200	Normal
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)		
<i>PBV</i> (Y)		

Sumber: SPSS diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil SPSS menunjukkan Asymp. Sig semua variabel adalah $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahkan variabel yang diteliti uji normalitas menunjukkan bahwa data normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Return on Equity</i> (X1)	0,971	1,030	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	0,971	1,030	

Sumber: SPSS diolah peneliti, 2024

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Return on Equity</i> (X1)	0,228	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)		

Sumber: SPSS diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel yang disajikan diketahui bahwa uji heterokedastisitas variabel semua tersebut mendapatkan hasil $0,228 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas atau lolos uji.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Uji Durban-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.976 ^a	.952	.949	.4550	2.027

Sumber: SPSS diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil uji Durbin-Watson (DW) dengan nilai DW sebesar 1,9970 dengan nilai dL = 1,4426 dan dU = 1,6120. Maka nilai dU yaitu $1,6120 < \text{nilai DW } 2,027 < 4-dU (2,388)$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dengan metode regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Thitung	Sig.	Ket
Konstanta	4,942			
ROE	-10,476	-8,804	0,000	H1 : Diterima
DER	10,736	9,407	0,000	H2 : Diterima
Fhitung	45,030		0,000	H3 : Diterima
R square	0,687			

Sumber: SPSS diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 6 diatas dapat dibuat sebuah persamaan sebagai berikut:

$$PBV = 4,942 - 10,476 (ROE) + 10,736 (DER) + e$$

Dari hasil persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta = 4,942. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa jika keseluruhan variabel bebas yaitu ROE(X1) dan DER(X2) memiliki nilai nol (0), maka variabel terikat sebesar 4,942
2. Koefisien Profitabilitas (ROE) = -10,476. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel ROE dengan PBV. Hal ini artinya variabel ROE mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel PBV akan mengalami penurunan sebesar 10,476.

3. Koefisien Kebijakan Hutang (DER) = 10,736. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel DER dengan PBV. Hal ini artinya variabel ROE mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel PBV akan mengalami kenaikan sebesar 10,736. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini adanya pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen yaitu profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial

Tabel 7
Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	Probabilitas	Keterangan
ROE	-8,804	0,000	Ha Diterima
DER	9,407	0,000	Ha Diterima

Sumber: SPSS diolah peneliti, 2024

Tabel 7 diatas dapat dijelaskan bahwa sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROE)

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai sig variabel Profitabilitas (ROE) sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian H^1 diterima.

2. Kebijakan Hutang (DER)

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai sig variabel Kebijakan Hutang sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh Nilai Perusahaan, dengan demikian H^2 diterima.

Uji Simultan

Tabel 8
Hasil Uji F

Variabel	F hitung	Probabilitas F	Keterangan
ROE	45,030	0,000	H4 Diterima
DER			
Dependen	PBV		

Sumber: SPSS diolah peneliti, 2024

Dari tabel 8 didapatkan hasil bahwa nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 45,030 dan F tabel 3,23 sehingga $45,030 > 3,23$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, dan kebijakan hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi dapat disebut dengan Uji *R square*, yaitu berguna untuk mengukur besaran kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *R Square* yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan informasi hampir seluruhnya dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R-Square
ROE	0,672
DER	
Dependen	PBV

Sumber: SPSS diolah peneliti, 2024

Pada tabel 9 diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) = 0,672= 67% ini berarti variabel independen yaitu profitabilitas, dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 67% (*Adjusted R Square*). sedangkan selebihnya sebesar 33% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah selesai dilakukan dengan hasil hipotesis yang telah dibuktikan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas (ROE), dan Kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, izinkan peneliti untuk berkontribusi dengan memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dengan penelitian ini menunjukkan keadaan perusahaan properti yang diteliti telah menunjukkan kemampuannya.
2. Bagi investor, dengan ada penelitian ini akan membantu investor dalam mengambil keputusan dengan melihat kinerja perusahaan PT Kalbe Farma Tbk.

3. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian lanjutan dapat menambah variabel dengan jenis yang berbeda seperti moderasi, menggunakan teknik analisis yang berbeda seperti *path analysis*, menambah rasio yang dihitung dalam profitabilitas, ukuran perusahaan dan kinerja hutang agar mampu mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal. Selain itu peneliti juga dapat mengubah objek penelitian dengan sektor yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Volume 1, (2)*, 9.
- Agus Harjito, & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan* (Edisi Ke-2). Ekonisma.
- Ariyanto, T. T. (2017). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015).
- Azis, R. Y. (2017). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi*.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2003). *Intermediate Financial Management* (8th ed.). Thomson.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Ali Akbar Yulianto, Ed.; 11th ed.). Salemba Empat.
- Ermaini, A., Suryani, M. I., & Sari, A. H. H. (2021). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (M. Suardi, Ed.).
- Euis, S., & Taswan. (2002). Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan serta beberapa faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis, 9*.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Go public: Strategi pendanaan dan peningkatan nilai*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Edisi ke-5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Partial least square: Konsep, teknik, dan aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halim, A. (2015). *Manajemen keuangan bisnis: Konsep dan aplikasinya* (Edisi pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono. (2011). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard: Pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis* (Edisi pertama). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2015). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi kelima). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasnawati, S. (2005). Dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI: Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 9(2), 117–126.
- Hidayat, A. (2013). Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI).
- I Wayan Purwanta Suta, Putu Ayu Anggya Agustina, & I Nyoman Suyasa. (2016). Pengaruh kebijakan utang pada nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(3), 173–185.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Pustaka.
- Jefriansyah. (2015). Pengaruh kebijakan hutang dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI).
- Jesilia, S. P. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1).
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan utang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Kasmir. (2012). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nisa, R. C. (2017). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*.
- Normayanti. (2017). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Ejournal Administrasi Bisnis*, 6(2).
- Nova Reksita Sari, W. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>
- Nurul, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Skripsi*.

- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan properti & real estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Putra, L. A. (2016). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(1), 1–12.
- Putri Indah Purbasari, N. H. P. (2017). Pengaruh kebijakan hutang, firm size, kebijakan dividen, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- R. Terry, G., & Rue, L. W. (2010). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar pembelanjaan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Rizka Putri Indahningrum, R. H. (2009). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dividen, pertumbuhan perusahaan, free cash flow, dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(3), 189–207. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16641>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika terapan: Teori dan aplikasi dengan SPSS*. Purwokerto: Andi Offset.
- Titin Koesmia Wati, Sriyanto, & Eko Kurniadi. (2018). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi periode 2011-2016. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 49–74. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4319>
- Widyantari, N., & Yadnya, I. (2017). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.